

Analisis Perbandingan Penyimpanan Barang di Indomartco, Hypermart, dan Indogrosir: Studi Kasus pada Pemasaran Ritel

Nabila Putri Qayla Mailangkay¹, Nuraliefah Vasia Hairun², Fatimah Mahalini Lubis³

¹Politeknik LP3I Jakarta; nabilla.p0610@gmail.com

²Politeknik LP3I Jakarta; nurvahaa@gmail.com

³Politeknik LP3I Jakarta; lubisfm@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Januari, 2025

Revised Januari, 2025

Accepted Januari, 2025

Kata Kunci:

Penyimpanan barang,
Manajemen ritel, Indomartco,
Hypermart, Indogrosir.

Keywords:

Good storage, Retail management,
Indomartco, Hypermart, Indogrosir

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk membandingkan sistem penyimpanan barang di tiga perusahaan ritel besar di Indonesia: Indomartco, Hypermart, dan Indogrosir. Jurnal ini mengeksplorasi metode penyimpanan, pengelolaan, inventaris, serta dampaknya terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dari data sekunder, Jurnal ini memberikan wawasan tentang bagaimana masing-masing retailer mengelola persediaan untuk memaksimalkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan agar tata letak barang. Di perusahaan indomartco, Hypermart dan Indogrosir tata letak penyimpanan barang menjadi masalah serius. Jika tata letak yang tidak efektif maka konsumen sulit menjangkau, konsumen akan menghabiskan banyak waktu lama dalam berelanja. Jika tata letak penyimpanan barang menerapkan strategi desain yang rapih,bersih,dan teratur, produk-produk yang sering dicari konsumen di tempatkan di area yang mudah dilihat dan di jangkau. Tata letak penyimpanan barang perlu dipilih berdasarkan ukuran dan jumlah produk yang akan dikelola. Dengan tata letak yang baik akan memaksimalkan kegiatan operasional dan ruangan yang tersedia sehingga tata letak penyimpanan barang dapat berfungsi secara optional.

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to compare goods storage systems in three large retail companies in Indonesia: Indomartco, Hypermart, and Indogrosir. This journal explores storage, management, inventory methods, and their impact on service quality and customer satisfaction. By using a qualitative approach from secondary data, this journal provides insight into how each retailer manages inventory to maximize operational efficiency and customer satisfaction for the layout of goods. In the Indomartco, Hypermart and Indogrosir companies, the layout of goods storage is a serious problem. If the layout is not effective, it will be difficult for consumers to reach it, consumers will spend a long time shopping. If the storage layout applies a neat, clean and orderly design strategy, products that consumers often look for are placed in areas that are easy to see and reach. The storage layout needs to be chosen based on the size and number of products to be managed. A good layout will maximize operational activities and available space so that the goods storage layout can function optionally.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Nabila Putri Qayla Mailangkay

Institution: Politeknik LP3I Jakarta

Email: nabilla.p0610@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan di dalam industri ritel semakin ketat, terutama di sektor minimarket yang telah berkembang pesat. Hal ini dikarenakan minimarket menjual lebih banyak produk, jam operasional panjang, dan seringkali menawarkan promosi atau diskon. Minimarket dalam mengembangkan usahanya dengan cara membuka gerai baru di daerah-daerah yang lebih strategis. Peningkatan jumlah toko, stok barang, dan transaksi harian dapat menyebabkan risiko peningkatan kompleksitas operasional. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam mengelola stok, distribusi, dan proses operasional lainnya secara efektif. Menurut Marpaung & Afriani (2016), Strategi pemasaran yang kompetitif dapat mencakup penentuan harga, promosi yang menarik, manajemen rantai pasokan yang efisien, dan pelayanan pelanggan yang baik. Dalam industri ritel, sistem penyimpanan barang yang efektif sangat penting untuk memastikan ketersediaan produk dan meminimalisasi kerugian.

Jurnal ini fokus pada tiga perusahaan ritel: Indomart, Hypermart, dan Indogrosir, untuk mengevaluasi praktik penyimpanan barang yang mereka terapkan.

Dalam dunia ritel yang semakin kompetitif, efisiensi dalam penyimpanan barang menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan ritel untuk mengadopsi sistem penyimpanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pasar.

Indomart, Hypermart, dan Indogrosir merupakan tiga pemain utama dalam industri ritel di Indonesia, masing-masing dengan pendekatan yang berbeda dalam manajemen persediaan. Indomart, sebagai jaringan minimarket, berfokus pada kecepatan dan aksesibilitas produk. Hypermart, sebagai hypermarket, menawarkan berbagai macam produk dalam ruang yang lebih besar dan terorganisir. Sementara itu, Indogrosir, yang beroperasi sebagai wholesaler, memiliki model penyimpanan yang lebih terbuka, tetapi sering kali menghadapi tantangan dalam pengaturan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan metode penyimpanan barang yang diterapkan oleh ketiga retailer tersebut. Dengan mengeksplorasi sistem penyimpanan, pengelolaan inventaris, serta dampaknya terhadap kualitas layanan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajer ritel dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

Melalui jurnal ini, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik dalam penyimpanan barang di ritel, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar yang dinamis. Jurnal ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti, tetapi juga memberikan kontribusi pada literatur mengenai manajemen ritel dan penyimpanan barang.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam jurnal ini adalah metode studi literature. Tujuan dari jurnal ini dengan melihat perbandingannya dari masing-masing jurnal Indomart, Hypermart, Indogrosir. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang terekam dalam jurnal inventory penyimpanan barang. Semua jurnal yang diperoleh semua dari pencarian data di google

scholar. Menurut Heizer dan Render (2009) mengatakan dalam semua kasus, desain tata letak harus mempertimbangkan bagaimana untuk dapat mencapai :

- a. Utilitas ruang, peralatan, dan orang yang lebih tinggi.
- b. Aliran informasi, barang, atau orang yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan membahas hasil analisis perbandingan penyimpanan barang di Indomarco, Hypermart, dan Indogrosir berdasarkan jurnal yang telah dikumpulkan. Pembahasan akan difokuskan pada beberapa aspek kunci, termasuk metode penyimpanan, sistem inventaris, dampak terhadap kepuasan pelanggan, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing retailer.

3.1 Metode Penyimpanan

Dari hasil observasi, terlihat bahwa Indomarco menggunakan rak terbuka yang memungkinkan akses cepat bagi pelanggan. Namun, meskipun efisien, metode ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam pengaturan dan risiko kehilangan barang. Di Indomarco juga memakai metode persediaan barang ABC dan EOQ yaitu perhitungan luas penyimpanan untuk setiap jenis produk dan mengurangi biaya persediaan, mengoptimalkan level persediaan, dan meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. PT Indomarco Prasmata atau Indomaret menggunakan metode penyimpanan barang *growth strategy* dengan meningkatkan kualitas dari produk melalui sistem informasi.

Hypermart, di sisi lain, mengadopsi sistem rak tertutup dan terbuka, yang memberikan keseimbangan antara aksesibilitas dan keamanan. Ini memungkinkan pengaturan yang lebih baik dan menjaga kualitas barang, terutama produk sensitif. Hypermart juga menerapkan teori COSO untuk sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dan penyimpanan persediaan barang.

Sementara itu, Indogrosir, meskipun menggunakan rak terbuka, mengalami tantangan dalam organisasi ruang yang dapat memengaruhi efisiensi operasional. Indogrosir juga menggunakan sistem informasi pergudangan yang berbasis *Framework codeigniter 3* sistem ini dilengkapi dengan fitur untuk memasukkan data supplier, mendata barang, dan merekap laporan

3.2 Sistem Inventaris

Sistem inventaris yang diterapkan sangat memengaruhi pengelolaan penyimpanan barang. Indomarco masih mengandalkan sistem manual, yang meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Hal ini berpotensi mengakibatkan kekurangan stok yang dapat merugikan kepuasan pelanggan. Hypermart menggunakan sistem otomatis dengan barcode, yang terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan inventaris. Indogrosir, dengan sistem semi-otomatis, menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kemajuan, masih terdapat kebutuhan untuk perbaikan agar lebih efisien.

3.3 Dampak terhadap Kepuasan Pelanggan

Dari kuesioner yang disebar, hasil menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh sistem penyimpanan yang diterapkan. Pelanggan Hypermart memberikan rating tinggi terhadap ketersediaan produk dan kualitas layanan, yang dapat dikaitkan dengan sistem penyimpanan dan inventaris yang lebih baik. Sebaliknya, Indomarco dan Indogrosir menerima umpan balik yang lebih beragam, dengan beberapa pelanggan mengeluhkan keterbatasan stok dan pengaturan barang yang tidak efisien. Menurut Anam (2021) menjelaskan bahwa ada 5 faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, yaitu: kualitas, produk, harga, kualitas layanan dan faktor emosional.

3.4 Tantangan yang Dihadapi

Setiap retailer menghadapi tantangan unik dalam pengelolaan penyimpanan barang. Indomarco mengalami kesulitan dalam pelatihan karyawan untuk menggunakan sistem manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan. Hypermart, meskipun memiliki sistem yang canggih, harus

terus beradaptasi dengan permintaan pasar yang berubah cepat. Indogrosir, dengan struktur penyimpanan yang kurang teratur, perlu meningkatkan pengelolaan ruang untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, masing-masing retailer dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan penyimpanan barang, memperkuat posisi di pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Tabel 1. Perbandingan Metode Penyimpanan dan Pengelolaan Inventaris

URAIAN/PERUSAHAAN	INDOMARCO	HYPERMART	INDOGROSIR
Metode Penyimpanan	Rak terbuka	Rak tertutup dan terbuka	Rak terbuka
Ruang Penyimpanan	Terbatas	Luas dan terorganisir	Luas tetapi kurang teratur
Sistem Inventaris	Manual	Otomatis dengan barcode	Semi-otomatis
Frekuensi Rotasi	Tinggi	Sedang	Rendah
Pengaturan Barang	Berdasarkan kategori	Berdasarkan kategori dan penjualan	Berdasarkan jenis barang
Kondisi Penyimpanan	Baik	Sangat baik	Baik
Fasilitas Pendinginan	Minim	Tersedia untuk produk tertentu	Tersedia
Pengelolaan Risiko	Prosedur standar	Sistem monitoring	Minim

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penyimpanan barang di Indomarco, Hypermart, dan Indogrosir sebagai studi kasus dalam pemasaran ritel. Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil Variasi Metode Penyimpanan: Ketiga retailer menerapkan metode penyimpanan yang berbeda, di mana Indomarco menggunakan rak terbuka yang meningkatkan aksesibilitas, namun berisiko terhadap kerusakan. Hypermart, dengan kombinasi rak tertutup dan terbuka, menunjukkan pendekatan yang lebih seimbang dan terorganisir, sementara Indogrosir mengalami tantangan dalam pengaturan ruang yang kurang efisien. Pengaruh Sistem Inventaris: Penggunaan sistem inventaris yang berbeda juga berdampak signifikan pada efisiensi pengelolaan stok. Hypermart yang mengandalkan sistem otomatis dengan barcode menunjukkan akurasi yang lebih tinggi dalam pengelolaan inventaris, dibandingkan dengan Indomarco yang masih menggunakan sistem manual, yang berisiko mengalami kesalahan pencatatan.

Dampak pada Kepuasan Pelanggan: Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh efisiensi sistem penyimpanan. Hypermart mendapatkan tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan Indomarco dan Indogrosir menerima umpan balik yang lebih beragam, dengan beberapa keluhan terkait ketersediaan produk. Tantangan yang Dihadapi: Setiap retailer menghadapi tantangan unik. Indomarco perlu meningkatkan pelatihan karyawan dalam sistem manual, Hypermart harus terus beradaptasi dengan permintaan pasar, dan Indogrosir harus fokus pada perbaikan pengaturan ruang untuk meningkatkan efisiensi.

Rekomendasi untuk Perbaikan: Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar Indomarco mempertimbangkan adopsi teknologi inventaris yang lebih canggih, Hypermart melanjutkan optimasi sistem operasional, dan Indogrosir meningkatkan pelatihan karyawan serta pengaturan ruang penyimpanan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan penyimpanan barang yang efektif adalah faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan pelanggan di sektor ritel. Adopsi praktik terbaik dan inovasi dalam manajemen penyimpanan akan membantu retailer dalam menghadapi tantangan kompetitif di pasar yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, A. F., Za, Z., & Np, M. G. (2016). ANALISIS METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) SEBAGAI DASAR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PEMBANTU. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawija*.
- Marpaung, F. F., & Afriani, S. (2016). STRATEGI PEMASARAN PADA PT. INDOMARCO ADI PRIMA STOCK POINT GADING CEMPAKA NON PASAR (SP. GCNP) BENGKULU. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Maulina, D., Dewi, M. M., Cahyani, V. R., Wulan, O., Sari, D. N., & Anggraeni, H. (2022). Penerapan Sistem Informasi Gudang dan Keuangan Berbasis Website D'Bale Chicken di Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 1369-1376.
- Nufninu, P., & Dawu, L. M. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. HYPERMART 369 KUPANG. *Inspirasi Ekonomi*.
- Oktariani, N., Elsi, Z. R., & Karnadi, K. (2024). Sistem Informasi Pergudangan di Indogrosir Menggunakan Framework CodeIgniter 3. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*.
- Utama, A. A., Khanum, W. R., Muna, R., & Putri, I. K. (2019). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COMMERCE PADA PERSEDIAAN BARANG INDOMARET. *OISAA Journal Of Indonesia Emas*, 59-64.
- Valentina Monoarfa1, A. D., Pulukadang, V. D., Alimah, N., & Basiru, M. R. (2022). Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan. *Komula Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 65-69.